

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pada hakekatnya, para orang tua mempunyai harapan agar anak-anak mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik seperti anak-anak yang lain. Lebih jauh lagi para orang tua akan lebih bahagia dan merasa berhasil mendidik anak-anaknya jika anak-anaknya dapat meraih cita-cita dan kebahagiaan dalam hidupnya. Harapan-harapan ini kiranya akan lebih mudah terwujud, apabila sejak semula orang tua telah menyadari betapa pentingnya peranan mereka terhadap perkembangan anak-anaknya. Seorang anak kecil tidak akan tumbuh dan berkembang begitu saja tanpa ada perhatian dari orang tuanya, dibutuhkan banyak perhatian dari orang tua agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sewajarnya.

Peranan orang tua dalam mendidik anak-anaknya sangatlah penting, karena dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tuanya. Tugas orang tua yang utama adalah memberikan perhatian dengan cara mendidik anak-anak sejak kecil, sedini mungkin demi

mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri anak-anak.

Menurut John Lock (Henry Siahaan, 1991:11), pada dasarnya "pendidikan keluarga ialah pendidikan yang pertama dan utama". Maksudnya adalah bahwa pelaksanaan pendidikan dalam keluarga sebagai suatu bentuk pendidikan yang pertama kali diterima dan dialami anak. Dinamakan pendidikan yang utama karena proses pendidikan dalam keluarga itulah yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Menurut Henry Siahaan (1991) "lingkungan keluarga adalah sebuah sekolah dimana orang tua mempunyai peran yang sangat penting". Selain itu Ellen G. White (Henry Siahaan, 1991), mengatakan :

Rumah tangga ialah suatu tempat terbaik untuk memulai pendidikan. Di sini kesempatan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat dan tabiat anak. Kepada semua orang tua dipertanggungjawabkan suatu tugas yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani, mental dan pendidikan rohani. Inilah yang menjadi jaminan perkembangan anak yang seimbang.

Pendidikan orang tua yang terkumpul menjadi pengalaman pendidikannya mempunyai peran yang penting dalam memperhatikan perkembangan anaknya juga pendidikannya. Betapa pentingnya perhatian orang tua dalam menentukan perkembangan anak selanjutnya. Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya perhatian dan pendidikan anak dalam rumah tangga, mereka akan

memandang anak sebagai makhluk berakal yang sedang tumbuh dan berkembang, bergairah dan ingin menyelidiki segala sesuatu yang ada di sekitarnya.

Namun pada kenyataannya, sekarang banyak sekali orang tua yang lalai, lupa dan kurang memperhatikan perkembangan anaknya. Banyak dari mereka yang beranggapan anak akan dapat tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, perhatian atau peranan mereka tidak penting karena menyekolahkan mereka adalah solusi yang tepat. Menurut mereka tugasnya hanyalah mencari uang dan memenuhi kebutuhan lahiriyah saja. Hal ini disebabkan salah satunya adalah pola hidup masyarakat yang cenderung *konsumtif, individualis* dan *hedonis*, sehingga banyak dari mereka yang memburu keuntungan-keuntungan komersial dan kemewahan material saja. Secara otomatis perhatian terhadap anaknya sangat berkurang.

Wilayah Cilacap khususnya Kroya banyak orang tua yang salah satunya atau keduanya terpaksa bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Sebagai dampak dari krisis moneter, ingin mengejar kemewahan dunia, juga ingin hidup yang layak, banyak dari mereka yang kerja di luar negeri menjadi TKI. Keadaan yang demikian ini membuat perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya berkurang atau bahkan tidak mendapatkan perhatian dari orang tuanya sama sekali. Kehidupan di masyarakatpun dipenuhi dengan

... tidak sehat, serta dipenuhi oleh uang

explosif yang siap meledak kapan saja. Hal ini tentu saja menjadi masalah sosial yang cukup serius.

Situasi semacam ini biasanya orang melakukan cara-cara yang menyimpang dari norma-norma tertentu. Banyak mekanisme-mekanisme pemecahan masalah yang menyimpang dan tidak wajar, dimana hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak khususnya usia 4-6 tahun yang baru akan menapaki hidupnya. Menurut Dadang Hawari (Syamsu Yusuf, 2001), anak yang dibesarkan dalam keluarga yang mengalami disfungsi mempunyai resiko yang lebih besar untuk bergantung tumbuh kembang jiwanya.

Ada beberapa kriteria keluarga yang mengalami disfungsi, seperti : kematian salah satu atau kedua orangtua, perceraian, hubungan yang tidak baik antara orangtua dan anak, suasana rumah yang tegang, orangtua yang sibuk dan jarang di rumah atau orangtuanya mempunyai gangguan kejiwaan. Ciri-ciri keluarga yang semacam ini banyak kita dapati, keluarga yang mempunyai ciri-ciri disfungsi sangat mengganggu perkembangan anak, khususnya yang berusia 4-6 tahun, atau dikenal dengan usia prasekolah. Menurut Biechler & Snowman anak prasekolah adalah mereka yang berusia 3-6 tahun yang mengikuti program *kindergarten*, sedangkan di Indonesia umumnya berusia 4-6 tahun dan biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-Kanak. Pada usia tersebut sangat diperlukan perhatian orang tua dalam perkembangannya.

Meskipun demikian terdapat sesuatu yang secara psikologis memerlukan penelitian secara khusus. Apakah ada hubungan positif antara perhatian orangtua dan tingkat pendidikannya terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun ? Apakah dengan perhatian orangtua yang baik perkembangan anak usia 4-6 tahun akan menjadi baik pula ? Apakah perhatian orangtua merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun ? Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini tentunya memerlukan penelitian yang cukup mendalam.

B. Perumusan Masalah

Masalah-masalah yang muncul menunjukkan banyaknya faktor yang mempengaruhi perkembangan anak pada usia 4-6 tahun. Guna mendapatkan hasil yang tepat serta bobot validitas dan reliabilitas yang tinggi nantinya, maka hanya faktor yang mempunyai hubungan yang erat saja yang akan diteliti. Dengan demikian *masalah penelitian* hanya dibatasi dalam beberapa masalah saja, yaitu masalah perhatian orangtua dan tingkat pendidikannya serta perkembangan anak usia 4-6 tahun, untuk itu dapat dihasilkan *perumusan masalah* sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan positif antara perhatian orangtua dan tingkat

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun ?

C. Keaslian Penelitian

Banyak penelitian senada yang telah dilakukan oleh para ahli seperti penelitian McDermott, Moorison, Offord, dkk yang meneliti pengaruh perceraian orangtua dengan perkembangan kepribadian remaja. Penelitian Tati Krisnawati tentang pengaruh pola asuh orangtua terhadap perkembangan penalaran anak (tesis, 1986). Penelitian yang dilakukan oleh Lestari tentang pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar anak (tesis, 1991) Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah ada dan tidak meniru atau mengulang penelitian lainnya. Penelitian yang akan dilaksanakan ini akan mencari jawaban apakah ada hubungan positif antara perhatian orangtua dan tingkat pendidikannya terhadap perkembangan anak khususnya yang berusia 4-6 tahun. Penelitian ini berupaya memberikan gambaran kepada orangtua betapa pentingnya perhatian mereka ketika anak berusia 4-6 tahun, sehingga mereka tidak akan melewatkan perkembangan anaknya tanpa perhatian yang cukup. Jika orang tua memberikan perhatian terhadap perkembangan

dengan sebaik-baiknya. Sebab itu adalah merupakan tugas orang tua untuk menyiapkan masa depan anaknya.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini ialah :

1. Kegunaan secara teoritis adalah memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan khususnya Psikologi Perkembangan dalam aspek perkembangan kognitif dan ketrampilan, perkembangan bahasa, perkembangan emosi dan sosial.
2. Kegunaan secara praktis adalah diharapkan orangtua dapat mengambil sikap yang tepat dalam memberikan perhatiannya pada anaknya yang berusia 4-6 tahun.
3. Memberikan masukan kepada TK Masyithoh Kroya agar dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam memberikan pendidikan terhadap anak didiknya.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memperoleh data dan informasi tentang hubungan antara perhatian orangtua dan tingkat pendidikan terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh Kroya, Cilacap.

2. Mengetahui apakah ada hubungan yang positif antara perhatian orangtua dan tingkat pendidikan terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Masyithoh Kroya, Cilacap.
3. Mengetahui faktor-faktor penyebab perhatian orang tua terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan ini diawali dengan hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini, baik secara teoritik maupun realita yang terjadi di lapangan. Dari situlah permasalahan yang sebenarnya muncul, apakah ada hubungan positif antara perhatian orang tua dan tingkat pendidikannya dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun. Juga diungkapkan manfaat serta tujuan mengapa penelitian ini dilakukan. Secara lengkap terurai dalam bab I yaitu pendahuluan.

Selanjutnya dalam bab II diuraikan tinjauan pustaka dan teori-teori yang mendasari penelitian ini serta penelitian-penelitian senada yang sudah dilakukan oleh para ahli terdahulu. Berdasarkan teori-teori yang ada maka dibuatlah hipotesis untuk diuji kemudian.

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang ada, ditentukan metode-metode untuk pembuktian hipotesis sekaligus mencari

penelitiannya, bagaimana mencari datanya secara lengkap dijelaskan dalam bab III tentang metode penelitian.

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul lengkap, selanjutnya dilakukan olah data dan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis. Kemudian dilakukan pembahasan sesuai dengan hasil analisisnya, secara lengkap dijabarkan dalam bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan. Akhirnya dari uraian yang cukup panjang ditambahkan dalam bab V yaitu kesimpulan.